



INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA) INSTALASI LAUNDRY



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

**ICRA INSTALASI LAUNDRY
RSUD M NATSIR**

POTENTIAL RISK INFECTION (Masalah Potensial Infeksi)	SKORING															SKOR (A x B x C)	RANK	
	A					B					C							
	PROBABILITY (Frekuensi)					PENILAIAN DAMPAK RISIKO (Health, Financial, Legal)					SISTEM YANG ADA (Preparedness)							
	4	3	2	1	0	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1			
	Sering (Frekuensi > 6 – 12 x /tahun)	Agak sering (Frekuensi 4-6 x/tahun)	Kadang (Frekuensi 3- 4 x/tahun)	Jarang (Frekuensi 1-2 x /tahun)	Tidak pernah	Kerugian sangat besar (hilangnya nyawa/ hilangnya fungsi alat gerak yang permanen/ keuangan yang sangat besar).	Kerugian besar (fungsi/ keuangan/ hukum-peraturan).	Lama rawat bertambah.	Dampak klinis dan keuangan sedang.	Dampak klinis dan keuangan minimal.	Tidak ada peraturan	Peraturan ada, fasilitas tidak ada, tidak dilaksanakan	Peraturan ada, fasilitas ada, tidak dilaksanakan	Peraturan ada, fasilitas ada, tidak selalu dilaksanakan	Peraturan ada, fasilitas ada, dilaksanakan konsisten			
LAUNDRY																		
1. Identifikasi, memilah dan mengambil linen kotor (Infeksius dan Non infeksius)				2					2					2			8	2
2. Mencuci linen					1					1					1		1	
3. Membersihkan trolley linen				2					2					2			8	3
4. Kepatuhan Hand Hygiene				2					2					2			8	4
5. Kepatuhan Alat Pelindung Diri				2					2					2			8	5
6. Kesehatan Karyawan	5					5							3				75	1
7. SDM (Bersertifikat dan Terlatih)				2					2					2			8	6
8. Kebersihan Lingkungan				2					2					2			8	7
9. Bangunan dan Ruangan					1					1					1		1	
10. Sarana dan Prasarana (Mesin)				2					2					2			8	8

**RENCANA TINDAK LANJUT
SKALA PRIORITAS ICRA LINEN DAN LAUNDRY**

No	MASALAH	SKOR	TUJUAN	STRATEGI	CARA MENCAPAI	EVALUASI	PROGRESS (ANALISIS)
1	Kesehatan Karyawan	75	a. Memberikan keamanan pada petugas yang bertugas di area yang berisiko tinggi	a. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (min 1 tahun sekali)	a. MCU petugas secara berkala	a. Kesehatan karyawan terjamin	Direktur Wadir Pelayanan Komite K3 RS
2	Identifikasi, memilah dan Mengambil Linen Kotor	8	a. Mencegah penularan agen infeksi yang terdapat pada alat pada petugas (darah dan cairan tubuh) b. Mencegah tertularnya pegawai dari agen infeksi (darah dan Cairan tubuh)	a. Tempat linen tertutup. b. Tempat linen infeksius terpisah dengan linen non infeksius c. Pembersihan linen yang terkena kotoran (feses atau muntahan) di unit masing-masing	a. Tersedia tempat linen tertutup dimasing-masing unit b. Sosialisasi pengambilan linen di unit (ruangan)	a. Tempat linen tertutup b. Tidak meletakkan linen kotor dilantai c. Linen infeksius dan non infeksius terpisah	IRNA IBS Unit Laundry Monitoring di Unit Laundry
3	Membersihkan trolley linen	8	a. Mencegah penularan agen infeksi yang terdapat pada alat pada petugas (darah dan cairan tubuh) b. Mencegah tertularnya pegawai dari agen infeksi (darah dan Cairan tubuh)	a. Trolley linen bersih dan kotor terpisah b. Trolley linen tertutup c. Trolley linen dibersihkan setiap hari	a. Sosialisasi SPO pembersihan trolley linen	a. Trolley bersih dan tertutup	Monitoring di Unit Laundry
4	Fasilitas HH : Wastafel dan Handrub	8	a. Mencegah penularan agen infeksi yang terdapat pada alat pada petugas (darah dan cairan tubuh) b. Meningkatkan kepatuhan petugas dalam melakukan hand hygiene (handwashing dan handrub)	a. Terdapat wastafel di area pembersihan b. Menjaga stok air bersih agar selalu tersedia. c. Tersedianya sabun antiseptik d. Tersediannya tissue towel e. Audit kepatuhan HW	a. Stok air bersih mengalir selalu tersedia b. Sabun antiseptik selalu tersedia c. Tissue towel selalu tersedia d. Edukasi staf tentang Hand Hygiene e. Resosialisasi SPO kebersihan tangan	a. Air bersih selalu mengalir b. Tissue towel selalu ada c. Kepatuhan HH > 80%	Monitoring HH Bagian Perlengkapan
5	Fasilitas APD : Kelengkapan APD	8	Mencegah tertularnya pegawai dari agen infeksi (darah dan Cairan tubuh)	a. APD selalu tersedia b. Audit kepatuhan APD	a. APD Selalu Tersedia dilemari b. Audit Penggunaan APD setiap bulan c. Sosialisasi Penggunaan APD d. Edukasi Staf tentang Kewaspadaan Isolasi e. Resosialisasi SPO penggunaan APD.	a. Kepatuhan Penggunaan APD > 80% b. Stok APD dilemari selalu tersedia	Monitoring APD

No	MASALAH	SKOR	TUJUAN	STRATEGI	CARA MENCAPAI	EVALUASI	PROGRESS (ANALISIS)
6	SDM (Bersertifikat dan Terlatih)	8	SDM yang terlatih dapat menekan terjadinya infeksi kepada petugas dan linen.serta meminimalisir risiko kecelakaan kerja.	a. SDM diikutkan dalam pelatihan penatalaksanaan manajemen Linen dan laundry	a. Koordinasi dengan Diklat	a. Mutu Linen 100% b. Risiko infeksi minimal	Direktur dan Bagian Diklat
7	Kebersihan Lingkungan	8	a. Meminimalkan terjadinya infeksi dari sumber infeksi lingkungan b. Memberikan kenyamanan dan keindahan bagi pasien, pengunjung dan petugas	d. Ada jadwal pembersihan secara teratur (setiap hari) e. Ada petugas khusus (cleaning servis) f. Monitoring kebersihan lingkungan	b. Re sosialisasi panduan kebersihan lingkungan c. Re sosialisasi SPO kebersihan lingkungan	b. Adanya Jadwal pembersihan lingkungan c. Tingkat kenyamanan dan kebersihan lingkungan > 80 %	Monitoring Kebersihan Lingkungan
8	Sarana dan Prasarana (Mesin Cuci)	8	Mencegah penularan agen infeksi yang terdapat pada alat pada petugas (darah dan cairan tubuh)	a. Pencucian terpisah (infeksius dan non infeksius) b. Pencucian linen infeksius menggunakan air hangat suhu 70 °C	a. Mesin cuci terpisah (infeksius dan non infeksius) b. Tersedianya air hangat untuk mencuci linen infeksius	c. Tersedia mesin cuci terpisah d. Tersedia air hangat untuk pencucian linen infeksius	Direktur Unit Laundry Bagian Pengadaan IPSRS

Ketua Komite PPI



dr. Helwi Nofira, Sp. OG-K